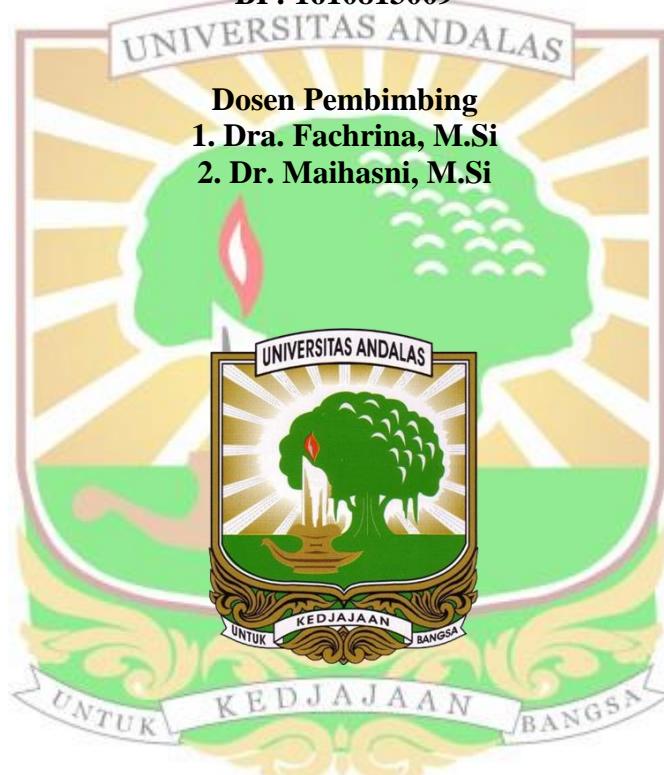


**HUBUNGAN ANTARA PENINGKATAN EKONOMI DENGAN
TINGKAT BPERCERAIAN DI KALANGAN GURU
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Oleh

**ASSYFA TSORAYYA
BP: 1610813009**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**HUBUNGAN ANTARA PENINGKATAN EKONOMI DENGAN
TINGKAT BPERCERAIAN DI KALANGAN GURU
DI KOTA PADANG**

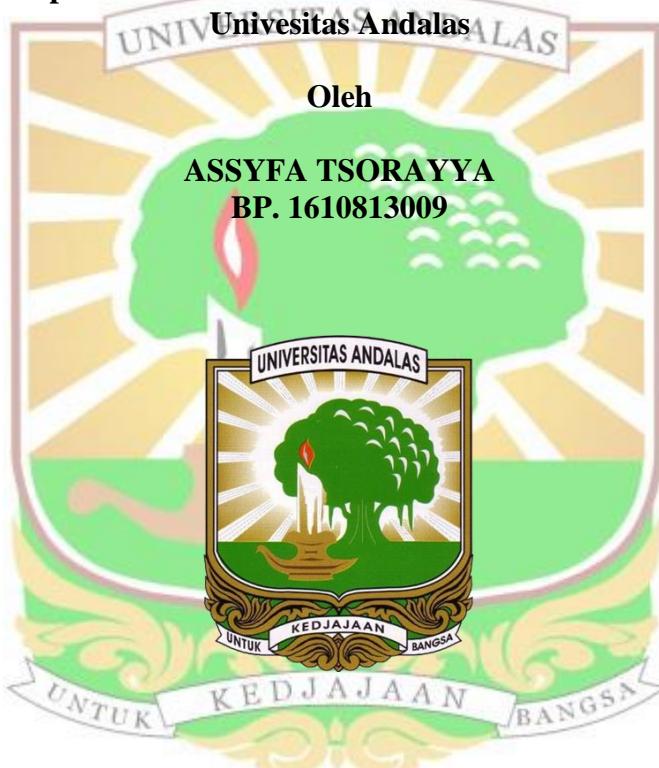
SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Universitas Andalas

Oleh

**ASSYFA TSORAYYA
BP. 1610813009**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

ASSYFA TSORAYYA, 1610813009. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Hubungan Antara Peningkatan Ekonomi Dengan Perceraian Di Kalangan Guru Kota Padang. Pembimbing I, Dra. Fachrina, M.Si dan Pembimbing II, Dr. Maihasni, M.Si.

Kasus perceraian di Kota Padang terus meningkat setiap tahunnya, setiap keluarga menginginkan keluarga yang harmonis dan bahagia, tidak terlepas dari keluarga yang bahagia memungkinkan tiap anggota keluarga mempunyai masalah-masalah yang akan berujung pada perceraian.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konflik dari Ralf Dahrendorf dapat diketahui bahwa teori konflik dapat terjadi pada keluarga sehingga konflik yang terjadi seperti persoalan ekonomi yang mengakibatkan perceraian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara peningkatan ekonomi dengan perceraian di kalangan guru di Kota Padang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada Karakteristik responden terdiri dari: (1) responden berdasarkan umur dibagi menjadi 4 bagian yaitu: 20-30 tahun berjumlah 26 orang, 31-40 tahun berjumlah 23 orang, 41-50 tahun berjumlah 13 orang serta 51-60 tahun berjumlah 11 orang, (2) responden berdasarkan pendidikan terakhir dibagi menjadi 4 bagian yaitu: SMA, DIII, S1, dan S2. (3) responden berdasarkan tempat tinggal dibagi menjadi 13 bagian yaitu, Padang Utara, Padang Barat, Padang Selatan, Padang Timur, Koto Tangah, Nanggalo, KurANJI, Pauh, Lubuk Begalung, Lubuk Kilangan, Bungus, diluar Padang dan di Padang tanpa kecamatan, (4) responden berdasarkan jumlah anak satu sampai 4 anak, (5) responden berdasarkan lama usia perkawinan dibagi menjadi tiga bagian yaitu, 0-5th, 5-10th, dan 10-15th, (6) responden berdasarkan pendidikan terakhir suami dibagi menjadi 4 bagian yaitu, SMA, DIII, S1, dan S2, (7) responden berdasarkan perkerjaan suami dibagi menjadi 8 yaitu, pegawai negeri sipil (guru), guru swasta, pensiunan pns, dagang, pegawai swasta, buruh, TNI/Polri, dan tidak bekerja, (8) responden berdasarkan tinggal bersama setelah menikah dibagi menjadi dua yaitu, bersama orang tua atau kerabat dan rumah sendiri atau kontrakan. Hubungan antara peningkatan ekonomi dengan perceraian di kalangan guru di Kota Padang menyatakan bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan Chi-square (X^2) diperoleh nilai 31,125 menggunakan derajat kebebasan 1 dan taraf signifikansi 0,05 adalah 3,841. Artinya X^2 hitung lebih besar dari X^2 pada tabel. Ini artinya H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara peningkatan ekonomi dengan perceraian di kalangan guru di Kota Padang. Untuk mengetahui sejauh mana terdapat hubungan antara dua variabel tersebut, maka diperoleh nilai Phi = 0,51 dan nilai Cmax = 0,5 dengan hasil 51% yang berarti menunjukkan hubungan sedang.

Kata Kunci : Perceraian, Sertifikasi Guru

ABSTRACT

ASSYFA TSORAYYA, 16108130009. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: The Relationship Between Economic Improvement And Divorce Among Padang City Teachers. Advisor I, Dra. Fachrina, M.Si and Advisor II, Dr. Maihasni, M.Si.

Divorce cases in Padang City continue to increase every year, every family wants a harmonious and happy family, inseparable from a happy family allowing each family member to have problems that will lead to divorce.

The theory used in this study is the conflict theory from Ralf Dahrendorf, it can be seen that the theory of conflict can occur in families so that conflicts occur such as economic problems that result in divorce. This study aims to determine whether or not there is a relationship between economic improvement and divorce among teachers in the city of Padang. The research method used in this research is a quantitative research approach.

From the results of the study, it can be seen that there are characteristics of respondents consisting of: (1) respondents based on age are divided into 4 parts, namely: 20-30 years old totaling 26 people, 31-40 years old totaling 23 people, 41-50 years old totaling 13 people and 51- 60 years old totaled 11 people, (2) respondents based on their last education were divided into 4 sections, namely: SMA, DIII, S1, and S2. (3) respondents based on place of residence were divided into 13 sections, namely, North Padang, West Padang, South Padang, East Padang, Koto Tangah, Nanggalo, Kuranji, Pauh, Lubuk Begalung, Lubuk Kilangan, Bungus, outside Padang and in Padang without sub-districts . , (4) respondents based on the number of children from one to 4 children, (5) respondents based on the length of marriage age were divided into three parts, namely, 0-5 years, 5-10 years, and 10-15 years, (6) respondents based on the husband's last education were divided into 4 sections, namely, SMA, DIII, S1, and S2, (7) respondents based on the husband's occupation were divided into 8 namely, civil servants (teachers), private teachers, retired civil servants, trade, private employees, laborers, TNI/Polri, and not working, (8) respondents based on living together after marriage are divided into two, namely, with parents or relatives and own or rented house.

The relationship between economic improvement and divorce among teachers in the city of Padang states that the results of calculations using Chi-square (X^2) obtained a value of 31.125 using 1 degree of freedom and a significance level of 0.05 is 3.841. This means that X^2 count is greater than X^2 in the table. This means that H_0 is rejected while H_a is accepted. Thus, it can be concluded that there is a significant relationship between economic improvement and divorce among teachers in Padang City. To determine the extent to which there is a relationship between the two variables, the value of $\Phi = 0.51$ and the value of $C_{max} = 0.5$ with a result of 51% indicates a moderate relationship.

Keywords: Divorce, Teacher Certification